

PENERAPAN APLIKASI *GOOGLE MEET* PADA PEMBELAJARAN SOSIOLOGI EKONOMI DI MASA PANDEMI COVID-19

Miftah Farid¹⁾, Anita Dewi Utami²⁾, Nur Rohman³⁾

¹Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, IKIP PGRI Bojonegoro

miftahganza@gmail.com

²Fakultas Pendidikan Matematika, IKIP PGRI Bojonegoro

anitadewiutami28@gmail.com

³Fakultas Pendidikan Matematika, IKIP PGRI Bojonegoro

nur.rohman@ikipgribojonegoro.ac.id

ABSTRACT

The implementation of the Google Meet application is reviewed in terms of the learning process and student responses. This study aims to describe the application of the Google Meet application in economic sociology learning at IKIP PGRI Bojonegoro.

This research is a qualitative research using a qualitative descriptive approach. The population in this study were students of Economic Education level III, Faculty of Social Education at IKIP PGRI Bojonegoro for the academic year 2020/2021 with a total of 32 students. Collecting data using the method of observation, interviews.

Based on the results of research on economic sociology learning using the Google Meet application during the covid-19 pandemic, it consists of three activities, namely opening activities, core activities, and closing activities. But in reality, the opening, core and closing activities in the Google Meet application seem vague, but each activity has been carried out and the learning objectives have been achieved. The Google Meet application can be accepted by students in online learning besides the benefits of Google Meet are also optimal and facilitate learning activities.

Keywords: *Google Meet application, economic sociology learning process.*

ABSTRAK

Penerapan aplikasi *Google Meet* ditinjau dari segi proses pembelajaran dan respon mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan aplikasi *Google Meet* pada pembelajaran sosiologi ekonomi di IKIP PGRI Bojonegoro.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Ekonomi tingkat III Fakultas Ilmu Pendidikan Sosial di IKIP PGRI Bojonegoro tahun ajaran 2020/2021 dengan jumlah 32 mahasiswa. Pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara.

Berdasarkan hasil penelitian pada pembelajaran sosiologi ekonomi dengan menggunakan aplikasi *Google Meet* di masa pandemi covid – 19 terdiri dari tiga kegiatan yaitu kegiatan pembuka, kegiatan inti, kegiatan penutup. Namun pada kenyataannya memang kegiatan pembuka, inti dan penutup di aplikasi *Google Meet* tampak samar namun setiap kegiatan sudah terlaksanakan dan tujuan pembelajaran sudah tercapai. Aplikasi *Google Meet* dapat diterima mahasiswa dalam pembelajaran daring selain itu manfaat *Google Meet* juga optimal dan memudahkan kegiatan pembelajaran.

Kata Kunci : aplikasi *Google Meet*, proses pembelajaran sosiologi ekonomi.

1. PENDAHULUAN

Peradaban manusia saat ini semakin maju dengan ditandai majunya pendidikan disertai oleh penguasaan teknologi yang canggih.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat saat ini memudahkan hubungan kerja sama suatu negara dengan negara yang lainnya untuk saling bertukar informasi tanpa dibatasi oleh

suatu ruang dan waktu. Dunia pendidikan saat ini dengan adanya teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang penting.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sangat pesat pada abad ke 21. Dibuktikan adanya teknologi, informasi dan komunikasi dengan cepat menyebar ke dalam kehidupan, khususnya dalam bidang pendidikan. Teknologi informasi dan komunikasi merupakan media interaktif yang digunakan untuk bertukar sebuah informasi Pembelajaran abad 21 dengan ciri khususnya yaitu adanya sistem komputasi menuju meta *knowledge*. Hadirnya era digital segala proses di kehidupan salah satunya di bidang pendidikan mampu meningkatkan minat siswa dalam proses belajar.

Google Meet yaitu sistem *e – learning* berbasis internet yang disediakan oleh *google*. Aplikasi *Google Meet* merupakan sebuah aplikasi yang memungkinkan ruang kelas di dunia maya. Dosen dapat memanfaatkan *Google Meet* sebagai media untuk menyampaikan materi, dan membagi, serta mengumpulkan tugas secara *paperless*. Pemakai *Google Meet* yaitu seseorang yang telah memiliki akun pribadi di *google*. Langkah pertama yaitu dosen membuat akun pada *google*, setelah itu dosen memberikan kode kelas kepada mahasiswa untuk masuk ke dalam kelas *daring* baik secara mandiri ataupun dosen yang mendaftarkannya. Kemudian dosen dapat mengupload dokumen atau *file* setiap pertemuan sesuai dengan jadwal mengajar. Dosen dapat pula membuat forum diskusi supaya pembelajaran tidak monoton hanya pemberian materi dan tugas. Dosen dapat pula mengupload berbagai tugas yang dapat dikerjakan oleh mahasiswa dengan tenggang waktu yang ditentukan oleh dosen.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Walinda (2019), yang berjudul “*pengaruh penggunaan Google Meet sebagai media pembelajaran.*” Disimpulkan bahwa aplikasi *Google Meet* Penggunaan *google meet* dapat berjalan efektif. Hal tersebut dapat dilihat selama siswa mengumpulkan tugas tetapi terdapat kendala seperti masalah tehnik yang dialami beberapa siswa.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Farah Heniati Santosa (2020 yang berjudul “*Efektifitas Pembelajaran Google Meet Terhadap Hasil Belajar Siswa*”, diperoleh hasil bahwa Hasil penelitian tersebut diketahui bahwa

skor hasil belajar siswa diperoleh rata-rata sebesar 81,70. Hasil uji one sample test diperoleh hasil nilai sig.(2-tailed) = 0,005 < 0,05 = α , sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.45

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mustika Fitri Larasati (2020) yang berjudul “*Efektifitas Pembelajaran Daring Berbasis Media Sosial dalam Meningkatkan*”. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui proses Hasil penelitian Menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis media sosial lebih efektif

Berdasarkan pemaparan penelitian terdahulu, diperlukan sebuah penelitian kembali tentang implementasi aplikasi *Google Meet* dengan mendeskripsikan secara rinci proses pembelajaran menggunakan aplikasi *Google Meet*, dan respon mahasiswa menggunakan aplikasi *Google Meet* pada pembelajaran ekonomi. Penerapan di Institut Keguruan Ilmu Pendidikan yang letaknya di pedesaan yaitu di desa pacul kecamatan Bojonegoro kabupaten Bojonegoro dengan mayoritas mahasiswa dari tingkat perekonomian keluarga menengah ke bawah. Menjadi tantangan tersendiri bagi dosen dan pihak Institut Keguruan Ilmu Pendidikan untuk tetap melaksanakan kegiatan pembelajaran di masa pandemi covid – 19.

Penggunaan aplikasi *Google Meet* sebagai salah satu dari berbagai media pembelajaran daring selama masa Pandemi Covid-19 khususnya di IKIP PGRI Bojonegoro sebagai media dalam pembelajaran *daring* studi kelayakan bisnis. Di harapkan dapat mencapai indikator pembelajaran, meskipun pembelajaran daring dengan menggunakan aplikasi *Google Meet*. Namun setiap dosen memiliki cara tersendiri dalam mengajar dan mengelola aplikasi *Google Meet* selain sebagai penghubung dengan mahasiswa, juga sebagai cara bagaimana dosen dapat memahami mahasiswa terkait materi pembelajaran meskipun tidak bertatap muka secara langsung.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif jenis deskriptif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam Moleong (2012:4) mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata – kata tertulis atau lisan darri orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian ini berusaha mendapatkan

data dengan melibatkan diri agar mendapatkan data yang benar-benar sesuai fakta dari tempat penelitian dan narasumber.

Subjek penelitian ini adalah dosen ekonomi di IKIP PGRI Bojonegoro, yaitu dosen yang memiliki kompeten dalam aplikasi pembelajaran daring untuk menunjang kredibilitas penelitian ini. Pihak-pihak lain yaitu sembilan mahasiswa prodi pendidikan ekonomi tingkat III perwakilan kelas yang dipilih secara purposif dengan kriteria memahami tentang aplikasi *google Meet* dan benar-benar mahasiswa dari dosen yang peneliti jadikan responden, untuk menunjang kredibilitas penelitian ini.

Instrument penelitian yang digunakan adalah instrument pedoman wawancara. Adapun wawancara yang dilakukan pada penelitian ini adalah wawancara secara terstruktur. Hal ini dimaksudkan agar pembicaraan dalam wawancara lebih terarah dan fokus pada tujuan yang dimaksud dan menghindari pembicaraan yang terlalu melebar. Selain itu juga dapat digunakan sebagai patokan umum dan dapat dikembangkan peneliti melalui pertanyaan yang muncul ketiga kegiatan wawancara berlangsung. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data yaitu menurut model Miles dan Huber mandalam Sugiyono, (2017:249) menyatakan: reduksi data, penyajian data, kesimpulan dan verifikasi. Dalam penelitian ini disajikan data dengan menggunakan teks deskriptif analitik dan logis sehingga mengarah pada kesimpulan.

3. PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

3.1 hasil penelitian

Berdasarkan hasil observasi di atas kegiatan pendahuluan pembelajaran di aplikasi *Google Meet* terdiri dari salam pembuka, pertanyaan pembuka tentang materi yang di pelajari serta *share* materi yang di pelajari. Kegiatan pendahuluan dalam proses pembelajaran di aplikasi *Google Meet* dan mencakup beberapa kegiatan dari kegiatan pendahuluan *luring*. Secara garis besar kegiatan perkuliahan dengan menggunakan aplikasi *Google Meet* memiliki cara tersendiri dalam pelaksanaannya di lapangan.

Sedangkan berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan dosen ekonomi dan mahasiswa prodi pendidikan ekonomi tingkat – 3 di IKIP PGRI Bojonegoro,

kegiatan pendahuluan seperti yang dikatakan dosen studi ekonomi sebagai berikut ini:

“saya biasanya langsung memberikan salam pembuka, share materi, dan apersepsi daring kalau saya menggunakan dengan pemberian tugas baik berupa pertanyaan”.

Paparan wawancara dengan dosen studi ekonomi tersebut hasilnya sama dengan observasi dan valid dengan teori proses pembelajaran yang menyatakan bahwa kegiatan pendahuluan merupakan kegiatan awal dalam suatu pertemuan pembelajaran yang ditunjukkan untuk membangkitkan motivasi dan memfokuskan perhatian mahasiswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

Hasil observasi dalam kegiatan inti dari proses pembelajaran di aplikasi *Google Meet* pada pembelajaran ekonomi dilakukan sebanyak tiga kali yaitu mencakup pengaruh SDM. Kegiatan inti yang dilakukan dosen yaitu ada strategi yang dilakukan dosen dalam kegiatan inti pembelajaran yaitu dosen ekonomi dengan kegiatan tanya jawab, selain itu dengan PPT interaktif serta materi menarik. Metode yang digunakan dosen ekonomi yaitu metode penugasan atau pemberian tugas kepada mahasiswa. Dosen mengeksplorasi dan elaborasi kemampuan perdalam pemahaman mahasiswa, saat ada yang kurang paham mahasiswa memberikan komentar di kolom komentar aplikasi *Google Meet*. Mahasiswa merespon baik setiap pertanyaan dari dosen, dan mengumpulkan tugas yang diberikan dosen. Hal tersebut sesuai dengan teori kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar.

Berdasarkan hasil observasi di atas kegiatan inti pembelajaran di aplikasi *Google Meet* terdiri dari penyampaian materi yang dibuat lebih menarik (bagian strategi penyampaian materi untuk mengeksplorasi dan elaborasi kemampuan mahasiswa), kegiatan tanya jawab sesuai materi yang telah disampaikan, serta penugasan. Sedangkan berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan dosen ekonomi dan mahasiswa prodi pendidikan ekonomi tingkat – 3 di IKIP PGRI Bojonegoro. Penjelasan dosen ekonomi saat wawancara bahwa kegiatan inti sebagai berikut ini:

“strategi pembelajaran daring dengan tanya jawab, sehingga bisa tahu mahasiswa

tersebut memperhatikan, cara penyampaian materi menarik dengan PPT interaktif, video pembelajaran. Metode yang saya gunakan yaitu metode penugasan dengan adanya penugasan mahasiswa bisa mempelajari sendiri. Sedangkan untuk eksplorasi dan elaborasi memperdalam kemampuan mahasiswa sehingga tahu di masa pandemi keterbatasan jarak semua mahasiswa harus bisa menguasai materi tersebut, ketika ada yang tidak paham mereka langsung menanyakan di kolom komentar”.

Pernyataan kegiatan inti mahasiswa DNS :

“ saya membaca materi berulang – ulang dan saya bertanya ketika saya tidak paham mengenai materi yang telah dibagikan”.

Pernyataan kegiatan inti mahasiswa RWR:

“metode pembelajaran sudah sesuai, beliau menggunakan metode penugasan”

Paparan wawancara dengan dosen ekonomi dan mahasiswa tingkat – 3 prosi pendidikan ekonomi di IKIP PGRI Bojonegoro tersebut hasilnya sama dengan observasi dan valid dengan teori proses pembelajaran yang menyatakan bahwa kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar.

3.2 Pembahasan

1. Temuan Hasil observasi dalam kegiatan pendahuluan sebagai kegiatan pertama dalam proses pembelajaran di aplikasi *Google Meet* pada pembelajaran ekonomi dilakukan sebanyak tiga kali yaitu mencakup pembelajaran sosiologi ekonomi . Kegiatan pertama yang dilakukan dosen yaitu mempersiapkan mahasiswa mengikuti proses pembelajaran daring di aplikasi *Google Meet*. Dosen mengucapkan salam pembuka sekaligus *share* materi yang di pelajari pada pertemuan saat itu. Dosen memberikan pertanyaan kepada mahasiswa terkait materi yang dipelajari. Dosen pun memberikan uraian materi yang di bahas.

Teori Hal tersebut sesuai dengan teori kegiatan pendahuluan merupakan kegiatan awal dalam suatu pertemuan pembelajaran yang ditunjukkan untuk membangkitkan motivasi dan memfokuskan perhatian mahasiswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran (Abdul Gafur, 2012 : 174)

Kegiatan pembelajaran dilakukan

secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai bakat, minat, dan perkembangan fisik. Kegiatan akhir pembelajaran yaitu penutup. Kegiatan penutup pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengakhiri aktivitas pembelajaran yang dapat dilakukan dalam bentuk rangkuman atau kesimpulan, penilaian refleksi, umpan balik, dan tindak lanjut, serta psikologis peserta didik (AbdulGafur,2012: 174)

Hal tersebut sesuai dengan teori kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar. Kegiatan pembelajaran dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa atau mahasiswa untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai bakat, minat, dan perkembangan fisik, (Abdul Gafur, 2012 : 174).

Hal tersebut sesuai dengan teori kegiatan penutup pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengakhiri aktivitas pembelajaran yang dapat dilakukan dalam bentuk rangkuman atau kesimpulan, penilaian dan refleksi, umpan balik, dan tindak lanjut serta psikologis siswa / mahasiswa, (Abdul Gafur, 2012 : 174).

2. Temuan Semua mahasiswa mengumpulkan tugas yang diberikan dosen ekonomi Secara garis besar mahasiswa bisa mengoperasikan aplikasi *Google Meet* dengan mudah, kegiatan perkuliahan dengan menggunakan aplikasi *Google Meet* memiliki cara tersendiri dalam pelaksanaannya di lapangan dan mahasiswa. Hal tersebut sama dengan pendapat. hasilnya sama dengan observasi dan valid dengan teori respon mahasiswa yang menyatakan bahwa bahwa indikator untuk mengukur respon mahasiswa yaitu penerimaan mahasiswa pada kemudahan *Google Meet*

Teori Secara garis besar mahasiswa bisa mengoperasikan aplikasi *Google Meet* dengan mudah, kegiatan perkuliahan dengan menggunakan aplikasi *Google Meet* memiliki cara tersendiri dalam pelaksanaannya di

lapangan dan mahasiswa. Hal tersebut sama dengan pendapat, Rini Utami (2019 : 499)

Hasilnya sama dengan observasi dan valid dengan teori respon mahasiswa yang menyatakan bahwa bahwa indikator untuk mengukur respon mahasiswa yaitu penerimaan mahasiswa pada manfaat *Google Meet* Rini Utami (2019 : 499).

3. Temuan bahwa Kegiatan belajar dan pembelajaran adalah proses interaksi yang bersifat edukasi dalam rangka mencapai tujuan pendidikan, maka dari itu solusi yang dilakukan yaitu melakukan pertemuan 1 minggu sekali ke sekolah, dan membuat forum diskusi di group *Google Meet* untuk memberikan kesempatan mahasiswa berinteraksi dengan mahasiswa dan dosen, dengan kesepakatan jadwal bersama dengan peneliti serta penggunaan Zoom Meeting sebagai media interaksi dalam poses pembelajaran.

Teori Menurut Oknisih & Suyoto (2019:479) Pembelajaran daring dengan menggunakan aplikasi online mampu meningkatkan kemandirian belajar, dengan kemandirian akan menumbuhkan tanggung jawab dan juga dapat menumbuhkan minat belajar peserta mahasiswa

4. Temuan pembelajaran online atau e-learning adalah salah satu bentuk model pembelajaran yang difasilitasi dan didukung pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi.

Teori Elearning dapat didefinisikan sebagai sebuah bentuk teknologi informasi yang diterapkan di bidang pendidikan dalam bentuk dunia maya (Hanum, 2013: 92).

Munir (dalam Hanum, 2013:92) mengatakan bahwa istilah e-learning lebih tepat ditujukan sebagai usaha untuk membuat sebuah transformasi pembelajaran yang ada di sekolah atau perguruan tinggi ke dalam bentuk digital yang dijumpai teknologi internet.

3.3.1 Proses Pembelajaran Aplikasi Google Meet pada pembelajaran ekonomi

Berdasarkan temuan data peneliti memaparkan bahwa dalam lingkup perencanaan pembelajaran ekonomi, pengajaran yang dimaksudkan sebagai langkah awal sebelum proses pembelajaran berlangsung, dapat digambarkan ketika dosen sebelum masuk

keruangan kelas *Google Meet*. Di IKIP PGRI Bojonegoro terutama dosen mata kuliah ekonomi menggunakan aplikasi *Google Meet*. Seperti halnya menurut Sudjana (2012:63). Dalam proses pembelajaran, dosen melakukan beberapa tahap antara lain:

- a) Membuka Pelajaran
Kegiatan membuka pelajaran adalah kegiatan yang dilakukan oleh dosen untuk menciptakan suasana pembelajaran yang memungkinkan mahasiswa siap untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.
- b) Menyampaikan Materi Pembelajaran
Menyampaikan materi pembelajaran merupakan inti dari suatu proses pelaksanaan pembelajaran. Penyampaian materi dosen menyampaikan materi berurutan dari materi yang paling mudah terlebih dahulu, untuk memaksimalkan penerimaan mahasiswa terhadap materi yang disampaikan dosen maka dosen menggunakan metode yang mengajar yang sesuai dengan materi dan menggunakan media sebagai alat bantu penyampaian materi pembelajaran.
- c) Menutup Pembelajaran
Kegiatan menutup pelajaran adalah kegiatan yang dilakukan dosen untuk mengakhiri kegiatan inti pembelajaran. Kegiatan ini dosen melakukan evaluasi terhadap materi yang telah disampaikan dan kemudian menutupnya dengan salam.
- a. **Kegiatan Pendahuluan**

Berdasarkan penelitian penerapan aplikasi *Google Meet* pada pembelajaran sosiologi ekonomi di masa pandemi covid – 19 prodi pendidikan ekonomi tingkat – 3 IKIP PGRI Bojonegoro tahun ajaran 2020/2021. Banyak dosen yang menggunakan aplikasi *Google Meet* salah satunya dosen sosiologi ekonomi. *Google Meet* sudah banyak dikenal mahasiswa di IKIP PGRI Bojonegoro, selain itu kemudahan penggunaan aplikasi *Google Meet* dalam kegiatan pembelajaran daring. Peneliti telah melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi dalam mengumpulkan data penelitian di IKIP PGRI Bojonegoro. .

Berdasarkan hasil observasi di atas kegiatan pendahuluan pembelajaran di aplikasi *Google Meet* terdiri dari salam pembuka, pertanyaan pembuka tentang materi yang di pelajari serta *share* materi yang di pelajari.

Kegiatan pendahuluan dalam proses pembelajaran di aplikasi *Google Meet* dan mencakup beberapa kegiatan dari kegiatan pendahuluan *luring*. Secara garis besar kegiatan perkuliahan dengan menggunakan aplikasi *Google Meet* memiliki cara tersendiri dalam pelaksanaannya di lapangan.

Sedangkan berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan dosen sosiologi ekonomi dan mahasiswa prodi pendidikan ekonomi tingkat – 3 di IKIP PGRI Bojonegoro, kegiatan pendahuluan seperti yang dikatakan dosen studi ekonomi sebagai berikut ini:

“saya biasanya langsung memberikan salam pembuka, share materi, dan apersepsi daring kalau saya menggunakan dengan pemberian tugas baik berupa pertanyaan”.

Paparan wawancara dengan dosen sosiologi ekonomi tersebut hasilnya sama dengan observasi dan valid dengan teori proses pembelajaran yang menyatakan bahwa kegiatan pendahuluan merupakan kegiatan awal dalam suatu pertemuan pembelajaran yang ditunjukkan untuk membangkitkan motivasi dan memfokuskan perhatian mahasiswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

Jadi dapat disimpulkan bahwa kegiatan pendahuluan dalam proses pembelajaran di

aplikasi *Google Meet* yaitu

1. Dosen mempersiapkan mahasiswa mengikuti proses pembelajaran daring di aplikasi *Google Meet* melalui meeting selama kurang lebih 5 menit
2. Dosen memberikan salam pembuka dan kalimat pembuka
3. Dosen memberikan apersepsi dan membagikan materi
4. Dosen menyampaikan uraian materi

a. Kegiatan Inti

Berdasarkan hasil observasi di atas kegiatan inti pembelajaran di aplikasi *Google Meet* terdiri dari penyampaian materi yang dibuat lebih menarik (bagian strategi penyampaian materi untuk mengeksplorasi dan elaborasi kemampuan mahasiswa), kegiatan tanya jawab sesuai materi yang telah disampaikan, serta penugasan. Sedangkan berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan dosen sosiologi ekonomi dan mahasiswa prodi pendidikan ekonomi tingkat – 3 di IKIP PGRI Bojonegoro. Penjelasan

dosen ekonomi saat wawancara bahwa kegiatan inti sebagai berikut ini:

“strategi pembelajaran daring dengan tanya jawab, sehingga bisa tahu mahasiswa tersebut memperhatikan, cara penyampaian materi menarik dengan PPT interaktif, video pembelajaran. Metode yang saya gunakan yaitu metode penugasan dengan adanya penugasan mahasiswa bisa mempelajari sendiri. Sedangkan untuk eksplorasi dan elaborasi memperdalam kemampuan mahasiswa sehingga tahu di masa pandemi keterbatasan jarak semua mahasiswa harus bisa menguasai materi tersebut, ketika ada yang tidak paham mereka langsung menanyakan di kolom komentar”.

Pernyataan kegiatan inti mahasiswa DNS :

“saya membaca materi berulang – ulang dan saya bertanya ketika saya tidak paham mengenai materi yang telah dibagikan”.

Pernyataan kegiatan inti mahasiswa RWR:

“metode pembelajaran sudah sesuai, beliau menggunakan metode penugasan”

Paparan wawancara dengan dosen sosiologi ekonomi dan mahasiswa tingkat – 3 prodi pendidikan ekonomi di IKIP PGRI Bojonegoro tersebut hasilnya sama dengan observasi dan valid dengan teori proses pembelajaran yang menyatakan bahwa kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar.

Jadi dapat disimpulkan bahwa kegiatan inti dalam proses pembelajaran di aplikasi *Google Meet* yaitu

- 1) Dosen menggunakan strategi dalam menyampaikan materi di aplikasi *Google Meet* dengan melakukan meeting selama 15 menit.
- 2) Dosen memberikan materi menarik berupa PPT dan video pembelajaran melalui presentasi via *google meet*.
- 3) Dosen dan mahasiswa mengeksplorasi materi dengan diskusi.
- 4) Elaborasi pembelajaran di aplikasi *Google Meet* dengan pengerjaan materi yang di diskusikan.

b. Kegiatan Penutup

Berdasarkan penelitian penerapan aplikasi *Google Meet* pada pembelajaran ekonomi di masa pandemi covid – 19 prodi pendidikan ekonomi tingkat – 3 IKIP PGRI Bojonegoro tahun ajaran 2020/2021. Dosen sosiologi ekonomi menggunakan aplikasi

Google Meet dan aplikasi tersebut sudah banyak dikenal mahasiswa di IKIP PGRI Bojonegoro, selain itu aplikasi tersebut sudah dikenal mahasiswa serta kemudahan penggunaan aplikasi *Google Meet* dalam kegiatan pembelajaran daring. Peneliti telah melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi dalam mengumpulkan data penelitian di IKIP PGRI Bojonegoro.

Hasil observasi dalam kegiatan penutup dari proses pembelajaran di aplikasi *Google Meet* pada pembelajaran sosiologi ekonomi dilakukan sebanyak tiga kali yaitu mencakup pembelajaran sosiologi ekonomi. Kegiatan inti yang dilakukan dosen yaitu ada strategi yang dilakukan dosen dalam kegiatan penutup dengan menyimpulkan materi yang telah dilakukan di aplikasi *Google Meet*, dosen melakukan penilaian di akhir pembelajaran di aplikasi *Google Meet*, dosen memberikan umpan balik berupa tugas kepada mahasiswa di aplikasi *Google Meet* dosen memberikan tanggapan respon mahasiswa yang bertanya dan absensi saat kegiatan penutup di aplikasi *Google Meet*.

Berdasarkan hasil observasi di atas kegiatan penutup pembelajaran di aplikasi *Google Meet* terdiri dari kegiatan dosen dan mahasiswa menyimpulkan hasil pembelajaran di aplikasi *Google Meet*. Dosen melakukan kegiatan penilaian di aplikasi *Google Meet*, dosen memberikan umpan balik dan memberikan tugas kepada mahasiswa di aplikasi *Google Meet*. Kegiatan absensi mahasiswa saat kelas daring di aplikasi *Google Meet* akan diakhiri. Sedangkan berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan dosen sosiologi ekonomi dan mahasiswa prodi pendidikan ekonomi tingkat – 3 di IKIP PGRI Bojonegoro. Dosen sosiologi ekonomi memaparkan bahwa kegiatan penutup sebagai berikut ini:

“menyimpulkan materi dengan saya berikan tugas, dan kadang dengan pertanyaan satu per satu komen di *Google Meet*. Materi selanjutnya saya umumkan di wa group. Saat menutup kegiatan pembelajaran juga dengan absensi mahasiswa di kolom komentar aplikasi *Google Meet*.

Pernyataan kegiatan penutup menyimpulkan materi oleh mahasiswa DAD :

“berpikir terus ikut menyimpulkan materi tersebut”

Pernyataan kegiatan penutup umpan balik dan pemberian tugas oleh mahasiswa DNS:

“saya merespon sebaik mungkin, contohnya dengan mengucapkan terima kasih saat dosen memberikan umpan balik dan tugas”

Pernyataan kegiatan penutup saat dosen menutup kelas dan absensi di aplikasi *Google Meet* oleh mahasiswa RWR:

“ merespon, dan ucapkan terima kasih setelah dosen menutup pembelajaran”

Paparan wawancara dengan dosen sosiologi ekonomi dan mahasiswa tingkat – 3 prodi pendidikan ekonomi di IKIP PGRI Bojonegoro tersebut hasilnya sama dengan observasi dan valid dengan teori proses pembelajaran kegiatan penutup merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengakhiri aktivitas pembelajaran yang dapat dilakukan dalam bentuk rangkuman atau kesimpulan, penilaian dan refleksi, umpan balik, dan tindak lanjut serta psikologis siswa / mahasiswa. Jadi dapat disimpulkan bahwa kegiatan penutup dalam proses pembelajaran di aplikasi *Google Meet* yaitu

- 1) Dosen dan mahasiswa bersama – sama menyimpulkan hasil pembelajaran di aplikasi *Google Meet*
- 2) Dosen melakukan kegiatan penilaian sikap dan pengetahuan di aplikasi *Google Meet*.
- 3) Dosen memberikan umpan balik dan tugas kepada mahasiswa di aplikasi *Google Meet* berupa tugas mandiri yang dikerjakan setelah meeting selesai.
- 4) Dosen menutup kelas dengan salam atau absensi mahasiswa di kolom komentar aplikasi *Google Meet*.

1. Respon Mahasiswa

Penelitian di laksanakan di IKIP PGRI Bojonegoro, subjek penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan ekonomi tingkat 3 yang berjumlah 9 dari 32 mahasiswa yang dipilih secara purposif dan dosen sosiologi ekonomi. Observasi, dokumentasi, dan wawancara dilakukan untuk mendapatkan data langsung dari objek yang akan diteliti. Alat yang digunakan dalam wawancara ini adalah

handphone sebagai alat untuk merekam jawaban responden dan skrip pedoman wawancara. Berdasarkan hasil wawancara dengan dosen dan mahasiswa pendidikan ekonomi tingkat 3 di IKIP PGRI Bojonegoro tentang penerapan aplikasi *Google Meet* pembelajaran sosiologi ekonomi di masa pandemi covid – 19 prodi pendidikan ekonomi tingkat – 3 tahun ajaran 2020/2021.

Berdasarkan penelitian penerapan aplikasi *Google Meet* pada pembelajaran sosiologi ekonomi di masa pandemi covid – 19 prodi pendidikan ekonomi tingkat – 3 tahun ajaran 2020/2021 IKIP PGRI Bojonegoro tahun ajaran 2020/2021. Banyak dosen di IKIP PGRI Bojonegoro yang menggunakan aplikasi *Google Meet* salah satunya dosen mata kuliah sosiologi ekonomi. *Google Meet* sudah banyak dikenal mahasiswa di IKIP PGRI Bojonegoro, selain itu kemudahan penggunaan aplikasi *Google Meet* dalam kegiatan pembelajaran daring. Peneliti telah melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi dalam mengumpulkan data penelitian di IKIP PGRI Bojonegoro.

Hasil observasi respon mahasiswa sebagai wujud penerimaan kemudahan penerapan aplikasi *Google Meet* pada pembelajaran sosiologi ekonomi dilakukan sebanyak tiga kali yaitu mencakup pembelajaran sosiologi ekonomi. respon mahasiswa terkait kemudahan penerapan penggunaan aplikasi *Google Meet*. Mahasiswa tingkat – 3 prodi pendidikan ekonomi di IKIP PGRI Bojonegoro pada pembelajaran sosiologi ekonomi semua mengikuti atau masuk di kelas *Google Meet* yang telah disediakan dosen sosiologi ekonomi. Mahasiswa selalu merespon dosen dengan berbalas di kolom komentar di aplikasi *Google Meet*. Semua mahasiswa mengumpulkan tugas yang diberikan dosen sosiologi ekonomi. Secara garis besar mahasiswa bisa mengoperasikan aplikasi *Google Meet* dengan mudah, kegiatan perkuliahan dengan menggunakan aplikasi *Google Meet* memiliki cara tersendiri dalam pelaksanaannya di lapangan dan mahasiswa.

Sedangkan berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan dosen sosiologi ekonomi dan mahasiswa prodi pendidikan ekonomi tingkat – 3 di IKIP PGRI Bojonegoro, respon mahasiswa terkait kemudahan penerapan penggunaan aplikasi

Google Meet seperti yang dikatakan dosen sosiologi ekonomi sebagai berikut ini:

“respon mahasiswa baik, mereka antusias berkomentar di kolom komentar aplikasi Google Meet. Mereka juga mengumpulkan tugas pada waktunya. Serta semua mahasiswa bergabung di kelas studi kelayakan bisnis di aplikasi Google Meet”.

Paparan data hasil wawancara dengan mahasiswa RWR terkait penerimaan dan kemudahan mahasiswa menggunakan aplikasi *Google Meet* sebagai berikut ini:

“mudah digunakan, tidak berbayar dan pembelajaran daring studi sosiologi ekonomi menggunakan aplikasi Google Meet cukup bisa dipahami, dan bisa saling diskusi”

Paparan wawancara dengan dosen sosiologi ekonomi dan mahasiswa tingkat – 3 prodi pendidikan ekonomi di IKIP PGRI Bojonegoro tersebut hasilnya sama dengan observasi dan valid dengan teori respon mahasiswa yang menyatakan bahwa bahwa indikator untuk mengukur respon mahasiswa yaitu penerimaan mahasiswa pada kemudahan penerapan aplikasi *Google Meet*. pemanfaatan pembelajaran dengan *Google Meet* di tengah dampak penyakit virus corona -19 sangat efektif dan efisien yang tidak terbatas oleh ruang dan waktu.

Jadi dapat disimpulkan bahwa respon mahasiswa terkait penerimaan dan kemudahan mahasiswa menggunakan aplikasi *Google Meet* dalam proses pembelajaran daring yaitu:

- 1) Aplikasi *Google Meet* mudah digunakan mahasiswa dan tak berbayar.
- 2) Semua mahasiswa mudah bergabung di kelas melalui aplikasi *Google Meet*.
- 3) Semua mahasiswa merespon dosen saat kegiatan pembelajaran berlangsung di aplikasi *Google Meet*.
- 4) Mahasiswa dengan mudah berdiskusi di laman komentar aplikasi *Google Meet*.

2. Manfaat Aplikasi *Google Meet* .

Penelitian di laksanakan di IKIP PGRI Bojonegoro, subjek penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan ekonomi tingkat 3 yang berjumlah 9 dari 32 mahasiswa yang dipilih secara purposif dan dosen sosiologi ekonomi. Observasi, dokumentasi, dan wawancara dilakukan untuk mendapatkan data langsung dari objek yang akan diteliti. Alat yang digunakan dalam wawancara ini adalah handphone sebagai alat untuk merekam jawaban responden dan skrip pedoman wawancara. Berdasarkan hasil wawancara dengan dosen dan mahasiswa pendidikan ekonomi tingkat 3 di IKIP PGRI Bojonegoro tentang penerapan aplikasi *Google Meet* pembelajaran sosiologi ekonomi di masa pandemi covid – 19 prodi pendidikan ekonomi tingkat – 3 tahun ajaran 2020/2021.

Berdasarkan penelitian penerapan aplikasi *Google Meet* pada pembelajaran sosiologi ekonomi di masa pandemi covid – 19 prodi pendidikan ekonomi tingkat – 3 IKIP PGRI Bojonegoro tahun ajaran 2020/2021. Banyak dosen di IKIP PGRI Bojonegoro yang menggunakan aplikasi *Google Meet* salah satunya dosen sosiologi ekonomi. *Google Meet* sudah banyak dikenal mahasiswa di IKIP PGRI Bojonegoro, selain itu kemudahan penerapan penggunaan dan manfaat aplikasi *Google Meet* dalam kegiatan pembelajaran daring. Peneliti telah melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi dalam mengumpulkan data penelitian di IKIP PGRI Bojonegoro.

Hasil observasi respon mahasiswa terkait manfaat aplikasi *Google Meet* pada pembelajaran sosiologi ekonomi dilakukan sebanyak tiga kali yaitu mencakup pembelajaran sosiologi ekonomi. Respon mahasiswa terkait manfaat aplikasi *Google Meet*. Mahasiswa tingkat – 3 prodi pendidikan ekonomi di IKIP PGRI Bojonegoro pada pembelajaran sosiologi ekonomi, mahasiswa langsung memberikan komentar saat kelas dimulai di aplikasi *Google Meet*. Mahasiswa tidak mengeluh penggunaan aplikasi *Google Meet*, tugas dikumpulkan tepat waktu. Mahasiswa bisa mengulang materi baik berupa PPT interaktif mau pun video pembelajaran yang di sampaikan dosen sosiologi ekonomi. Mahasiswa bisa mengirimkan tugas dan dosen bisa langsung memberikan penilaian di aplikasi *Google Meet*. Mahasiswa bisa langsung

absensi di aplikasi *Google Meet*. Secara garis besar aplikasi *Google Meet* memiliki manfaat yang baik dibuktikan dengan kelengkapan instrumen yang ada di aplikasi *Google Meet*. Kegiatan perkuliahan dengan menggunakan aplikasi *Google Meet* memiliki cara tersendiri dalam pelaksanaannya di lapangan. Hasil observasi tersebut sama dengan pendapat, Rini Utami (2019 : 499) yang menyatakan bahwa indikator untuk mengukur respon mahasiswa yaitu manfaat aplikasi *Google Meet*.

Sedangkan berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan dosen sosiologi ekonomi dan mahasiswa prodi pendidikan ekonomi tingkat – 3 di IKIP PGRI Bojonegoro, respon mahasiswa terkait manfaat aplikasi *Google Meet* seperti yang dikatakan dosen sosiologi ekonomi sebagai berikut ini:

“aplikasi Google Meet memiliki kelengkapan instrumen bisa langsung membagikan materi, berdiskusi, memberikan tugas dan langsung menilai di aplikasi Google Meet. Selain itu aplikasi Google Meet tidak membutuhkan jaringan yang kuat seperti aplikasi lainnya, performanya tetap bagus dan tidak berbayar pula ”.

Paparan data hasil wawancara dengan mahasiswa RWR terkait manfaat aplikasi *Google Meet* sebagai berikut ini:

“kalau saya langsung merespon soalnya saya selalu stay dan membuka aplikasi Google Meet tersebut karena memang aplikasinya tidak membutuhkan jaringan kuat seperti yang lain”

Paparan data hasil wawancara dengan mahasiswa DNS terkait manfaat aplikasi *Google Meet* sebagai berikut ini:

“aplikasi Google Meet tidak menghabiskan kuota dan mudahnya lagi saya bisa mengerjakan tugas langsung bisa dikirim di aplikasi Google Meet dan langsung tahu nilainya kalau sudah di koreksi dosen”

Paparan data hasil wawancara dengan mahasiswa DAD terkait performa aplikasi *Google Meet* sebagai berikut ini:

“aplikasi google meet memudahkan belajar dalam kondisi daring materinya bisa saya ulang – ulang terus dan saya tidak perlu mencatat”

Paparan wawancara dengan dosen sosiologi ekonomi dan mahasiswa tingkat – 3 prodi pendidikan ekonomi di IKIP PGRI Bojonegoro tersebut hasilnya sama dengan observasi dan valid dengan teori respon mahasiswa yang menyatakan bahwa bahwa indikator untuk mengukur respon mahasiswa yaitu penerimaan mahasiswa pada manfaat *Google Meet* Rini Utami (2019 : 499). Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wiladus Salamah (2020) yang berjudul “Deskripsi Penggunaan Aplikasi Google Meet dalam Proses Pembelajaran” yang mengatakan bahwa aplikasi *Google Meet* terbaik digunakan untuk pembelajaran karena pembelajaran yang disajikan seperti pembelajaran yang dilakukan di kelas, hanya saja tidak bertatap muka secara langsung proses pembelajaran *Google Meet* dapat meningkatkan prestasi mahasiswa. Jadi dapat disimpulkan bahwa respon mahasiswa terkait penerimaan dan kemudahan mahasiswa menggunakan aplikasi *Google Meet* dalam proses pembelajaran sosiologi ekonomi yaitu:

- 1) Aplikasi *Google Meet* memiliki instrumen lengkap
- 2) Aplikasi *Google Meet* tidak menghabiskan kuota
- 3) Aplikasi *Google Meet* tidak membutuhkan jaringan yang kuat
- 4) Aplikasi *Google Meet* memudahkan pembelajaran daring di masa pandemi.

3. Hambatan penerapan aplikasi *Google Meet* pada pembelajaran ekonomi di masa pandemi covid - 19

Hambatan dalam pemanfaatan *Google Meet* sebagai media pembelajaran adalah gangguan sinyal dan memori handphone penuh.

a) Gangguan sinyal

Gangguan sinyal yang terjadi pada saat pelaksanaan pembelajaran daring tentu akan berdampak pada proses mengakses pembelajaran. faktor ini terjadi ketika mati lampu, atau faktor lain yang membuat signal lambat, hingga mengakibatkan pembelajaran terlambat atau tidak sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Melalui voting dan wawancara mahasiswa terhadap jawaban di perguruan tinggi IKIP PGRI Bojonegoro

Paparan dari mahasiswa DNS

“Karena susahnya akses internet yang membuat proses pembelajaran kurang membantu”

b) Memori HP penuh

Memori HP yang penuh, tentu akan membuat penggunaan HP menjadi lambat. Dari wawancara bersama informan bahwa jumlah kapasitas aplikasi *Google Meet* yang membuat operasi HP tidak bekerja dengan baik. Solusi yang dilakukan adalah guru mencoba menggunakan media google form yang berisikan materi pertanyaan dan voting, yang akan diakses melalui link yang dibagikan di group whatsapp, atau penggunaan Zoom Meeting

Paparan dari mahasiswa RWR

“Memori Handphone kurang mencukupi dengan adanya banyak aplikasi yang di pakai”

c) Kurangnya interaksi

Berdasarkan hasil wawancara, pembelajaran daring yang dilakukan mengakibatkan kurangnya interaksi antara peneliti dan mahasiswa, begitu juga mahasiswa dengan temannya terutama dalam penerapan *Google Meet* sebagai media belajar, interaksi terbatas, salah satu faktor adalah fasilitas handphone mengakibatkan anak susah berinteraksi dengan peneliti dan teman, karena handphone kurang memadai dengan penggunaan aplikasi *Google Meet*. Menurut Pane (2017: 351) bahwa Kegiatan belajar dan pembelajaran adalah proses interaksi yang bersifat edukasi dalam rangka mencapai tujuan pendidikan, maka dari itu solusi yang dilakukan yaitu melakukan pertemuan 1 minggu sekali ke sekolah, dan membuat forum diskusi di group *Google Meet* untuk memberikan kesempatan mahasiswa berinteraksi dengan mahasiswa dan dosen, dengan kesepakatan jadwal bersama dengan peneliti serta penggunaan Zoom Meeting sebagai media interaksi dalam poses pembelajaran.

Paparan dari mahasiswa DAD

“Dengan adanya pembelajaran daring ini mahasiswa sering kali kurang berinteraksi dengan dosen berbeda dengan tatap muka yang sering kali berinteraksi langsung dengan dosen

d) Sulit mengetahui keseriusan mahasiswa

Menurut Oknisih & Suyoto (2019:479) Pembelajaran daring dengan menggunakan aplikasi online mampu meningkatkan kemandirian belajar, dengan kemandirian akan

menumbuhkan tanggung jawab dan juga dapat menumbuhkan minat belajar peserta mahasiswa. Berdasarkan voting dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti yaitu didapatkan kesulitan dalam melihat keseriusan mahasiswa terhadap tugas dan tanggung jawab yang diberikan, hal dapat dilihat dari tugas yang telah dikerjakan. Solusi yang dilakukan adalah melakukan kerjasama bersama orang tua, dan mendokumentasikan kegiatan belajar dalam bentuk foto dan dikirimkan melalui personal chat kepada peneliti.

e) Fasilitas pendukung pembelajaran online.

Dari hasil wawancara menyatakan bahwa, penggunaan fasilitas belajar online berupa handphone yang dimiliki masing-masing mahasiswa. Dari paparan teori di bab II menyatakan bahwa menurut Hanum (2013: 92) pembelajaran online atau e-learning adalah salah satu bentuk model pembelajaran yang difasilitasi dan didukung pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi. Elearning dapat didefinisikan sebagai sebuah bentuk teknologi informasi yang diterapkan di bidang pendidikan dalam bentuk dunia maya (Hanum, 2013: 92). Munir (dalam Hanum, 2013:92) mengatakan bahwa istilah e-learning lebih tepat ditujukan sebagai usaha untuk membuat sebuah transformasi pembelajaran yang ada di sekolah atau perguruan tinggi ke dalam bentuk digital yang dijumpai teknologi internet. Adapun solusi yang dilakukan selama masa pandemi adalah mencari solusi dengan menggunakan pembelajaran berbasis dalam jaringan. Dosen dituntut untuk inovatif dalam menggunakan pembelajaran dengan model daring.

f) Sulit memahami materi yang diberikan

Dari hasil wawancara yang dilakukan bersama informan, bahwa mereka kesulitan dalam memahami materi yang diberikan, materi yang terlalu banyak dan juga tidak diberikan penjelasan yang mendalam. Solusi yang dilakukan yaitu mencari sumber materi dari buku ataupun internet, bertanya langsung menanyakan pada peneliti yang bersangkutan. Pembelajaran daring merupakan tantangan bagi semua mahasiswa, kegiatan tatap muka tergantikan dengan dunia maya, maka dari itu dosen tentunya meningkatkan kompetensi dalam pemahaman teknologi terutama dalam menggunakan media yang mendukung proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan hasil

observasi, wawancara dan dokumentasi yang peneliti lakukan sejak Mei 2021 sampai Juni 2021 data yang dihasilkan telah menunjukkan titik kesulitan. Oleh karena itu semua kegiatan pengumpulan data penelitian di perguruan tinggi IKIP PGRI Bojonegoro dihentikan pada tanggal Juni 2021

4. Kesimpulan dan saran

4.1 kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Penerapan aplikasi Google Meet pada pembelajaran ekonomi di masa pandemi covid – 19 berjalan dengan baik, yang terdiri dari tiga kegiatan yaitu kegiatan pendahuluan , kegiatan inti , dan kegiatan penutup yaitu dosen mempersiapkan mahasiswa mengikuti proses pembelajaran daring di aplikasi *Google Meet*. Kegiatan inti yaitu dosen memberikan materi menarik berupa PPT dan video pembelajaran, dosen dan mahasiswa mengeksplorasi materi, pembelajaran di aplikasi *Google Meet*, diskusi dan pemberian tugas. Sedangkan kegiatan penutup yaitu dosen melakukan kegiatan penilaian, dosen memberikan umpan balik dan tugas kepada mahasiswa di aplikasi *Google Meet*.

Respon mahasiswa ditunjukkan dengan penerimaan dan manfaat Aplikasi Google Meet mudah digunakan mahasiswa dan tak berbayar, Semua mahasiswa mudah bergabung di kelas melalui aplikasi *Google Meet*, Semua mahasiswa merespon dosen saat kegiatan pembelajaran berlangsung di aplikasi *Google Meet*, Mahasiswa dengan mudah berdiskusi di laman komentar aplikasi *Google Meet*.

Manfaat aplikasi Google Meet ini juga Google Meet memiliki instrumen lengkap, Aplikasi Google Meet tidak menghabiskan kuota, Aplikasi Google Meet tidak membutuhkan jaringan yang kuat, Aplikasi Google Meet memudahkan pembelajaran daring di masa pandemi.

Sedangkan hambatan aplikasi Google Meet yang diraskan mahasiswa yaitu gangguan sinyal internet, memori hp penuh, kurangnya interaksi, dan juga fasilitas pendukung pembelajaran online

2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan terdapat beberapa saran dari peneliti terkait Penerapan aplikasi *Google Meet* pada

pembelajaran ekonomi di masa pandemi covid - 19 ini.

Adapun saran dari peneliti setelah melakukan penelitian ini yaitu kepada peneliti lanjutan untuk mengembangkan penelitian ini untuk meningkatkan dalam penerapan aplikasi *Google Meet* dalam proses pembelajaran. Agar proses pembelajaran daring menggunakan aplikasi *Google Meet* lebih berjalan optimal. Sehingga mahasiswa meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam bidang teknologi

DAFTAR RUJUKAN

- Acep Roni, "Efektifitas Impelementasi Google Meet sebagai Media Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 Pada Jenjang Sekolah Dasar di Kabupaten Subang", *Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*. Vol.6. No.1, (2020), 4.
- Bilfaqih, Y., Qomarudin, M.N., 2015. *Esensi Penyusunan Materi Daring Untuk Pendidikan Dan Pelatihan*. Yogyakarta: DeePublish.
- Bogdan dan Taylor. 2012. *Prosedur Penelitian. Dalam Moleong, Pendekatan Kualitatif*. (him. 4). Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Farah Heniati, "Efektifitas Pembelajaran Google Meet Terhadap Hasil Belajar Siswa", *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Matematika*. Vol.3. No. 1, (2020),
- Kuntarto, E. & Asyhar, R. (2017). "Pengembangan Model Pembelajaran Blended Learning Pada Aspek Learning Design dengan Platform Media Sosial Online Sebagai Pendukung Perkuliahan Mahasiswa". Repository Unja. <https://repository.unja.ac.id/cgi/users/home?screen=EPrint::View&eprintid=626>
- Mustofa, M. I., Chodzirin, M., & Sayekti, L. (2019). Formulasi Model Perkuliahan Daring Sebagai Upaya Menekan Disparitas Kualitas Perguruan Tinggi. 151-159
- McGriff dalam Isman (2011: 138) proses pembelajaran harus fokus pada konteks dan pengalaman yang dapat membuat siswa memiliki minat dan dapat melakukan aktivitas belajar. Dengan kata lain kualitas pembelajaran akan sangat dipengaruhi oleh kualitas perencanaan pembelajaran yang digunakan.
- Nana Sudjana 2010. *Dasar-dasar Proses Belajar, Sinar Baru Bandung Cerdas Berhitung BSE*
- Nana Sudjana. 2010. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan. Bandung : Sinar Baru Algensindo*
- Nawawi, Hadari. 2012. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Sudjana, Nana, 2014. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Remaja Prosdakarya.
- Sukirno, Sadono. 2004. *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. Edisi III. Jakarta: PT Raja GrafindoPersada.
- Sukirno, Sadono. 2012. *Makroekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sugiarto .2015. *Penyusunan Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis*. Yogyakarta: Suaka Media
- Trianto (2009). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Surabaya: Kencana
- Walinda, Skripsi : " Pengaruh Penggunaan Google Meet sebagai Media Pembelajaran" (Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2019)